

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Subjek Populasi / Sampel Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Pasundan 1 Bandung. SMA Pasundan 1 Bandung berlokasi di Jalan Balong Gede No.28 Bandung.

Martono (2011: 74) menyatakan populasi penelitian adalah keseluruhan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah yang memenuhi syarat-syarat tertentu berkaitan dengan masalah penelitian. Sampel merupakan bagian dari populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti (Martono, 2011:74). Secara spesifik, sampel penelitian ini ditentukan dengan teknik *simple random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memerhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut (Sugiyono dalam Martono, 2011:75)

Populasi dan sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Pasundan 1. Terdapat beberapa pertimbangan pemilihan tempat penelitian ini dilakukan di SMA Pasundan 8 Bandung, diantaranya sebagai berikut:

- a. SMA Pasundan 1 Bandung berada di pusat kota yang dapat dengan mudah di akses oleh banyak orang. Ditemukan begitu banyak pusat perbelanjaan, berada di dekat pusat pemerintahan kota, dekat dengan riuhnya aktivitas-aktivitas manusia perkotaan yang sarat akan kehidupan yang modern dan tidak lepas dari berbagai kecanggihan teknologi yang dapat dengan mudahnya ditemukan. Sehingga dapat berpengaruh pada perilaku siswa dan pemikirannya.
- b. Siswa kelas XI berada pada rentang usia 16-17 tahun yang secara dalam sisi psikologis usia tersebut berada pada perkembangan individu yang berada di dalam masa remaja tengah. Usia ini merupakan usia dimana remaja masih berkembang baik secara psikis maupun fisiknya.

- c. Siswa kelas XI merupakan siswa yang berada pada petengahan jenjang pendidikan SMA, sehingga siswa masih berada dalam fase pencarian jati diri dan belum memiliki keterampilan sosial untuk berperilaku secara positif dalam aspek kehidupannya terutama dalam penggunaan *Twitter* yang marak di kalangan remaja.
- d. Hasil observasi selama Program Pengalaman Lapangan (PPL) peneliti menemukan bahwa pada siswa SMA Pasundan 1, terlihat begitu dekatnya kehidupan siswa dengan berbagai teknologi termasuk dalam penggunaan *Twitter*, hampir setiap siswa memiliki akun *Twitter* dan belum memiliki keterampilan sosial yang mumpuni dalam penggunaannya.

B. Metode dan Desain Penelitian

(Mardalis, 2003) Penggunaan metode deskriptif bertujuan untuk memperoleh informasi-informasi mengenai keadaan saat ini, dan melihat kaitan antara variable-variabel yang ada. Maka penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Metode deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh deskripsi serta gambaran mengenai keterampilan sosial remaja pengguna *twitter* siswa di SMA Pasundan 1 Bandung.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran per aspek keterampilan sosial remaja pengguna *twitter*. Hasil data yang diperoleh mengenai keterampilan sosial remaja pengguna *twitter* digunakan untuk merancang program bimbingan dan konseling untuk mengembangkan kemandirian keterampilan sosial remaja pengguna *twitter*.

Adapun langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengumpulkan fenomena serta informasi melalui wawancara terhadap guru pembimbing di SMA Pasundan 1 Bandung serta observasi mengenai keterampilan sosial remaja pengguna *twitter*.

2. Studi literatur mengenai konsep keterampilan sosial remaja pengguna *twitter* serta konsep mengenai program bimbingan dan konseling
3. Menyusun instrument keterampilan sosial remaja pengguna *twitter* serta di lakukan *judgement* instrument tersebut oleh ahli.
4. Menggunakan instrument keterampilan sosial remaja pengguna *twitter* untuk mengukur keterampilan sosial remaja pengguna *twitter* siswa SMA Pasundan 1 Bandung.
5. Menyusun program hipotetik bimbingan dan konseling untuk mengembangkan keterampilan sosial remaja pengguna *twitter* berdasarkan dari pengolahan data instrument yang telah disebar.
6. Program diuji kelayakan oleh Dosen BK serta guru bimbingan konseling di SMA Pasundan 1 Bandung sehingga program tersebut layak digunakan oleh sekolah.

Tujuan akhir penelitian ini adalah tersusunnya program bimbingan dan konseling yang secara hipotetik efektif untuk mengembangkan keterampilan sosial remaja pengguna *twitter* SMA Pasundan 1 Bandung, sesuai dengan fokus, permasalahan, dan tujuan penelitian, diharapkan dapat menghasilkan produk. (Syaodih, 164:2005) Penelitian diarahkan sebagai *a process used to develop and validate educational product*. Produk yang dimaksud adalah program bimbingan dan konseling yang secara hipotetik efektif untuk mengembangkan keterampilan sosial remaja pengguna *twitter*.

C. Definisi Operasional Variabel

Keterampilan sosial yang dimaksud dalam penelitian ini adalah kemampuan siswa kelas XI SMA Pasundan 1 Bandung dalam membuat dan mengimplementasikan berbagai pilihan serta sikap sosial yang sesuai dengan lingkungan hidupnya dengan tujuan agar dapat diterima secara positif oleh lingkungan dirinya dalam lingkup penggunaan *twitter*, sehingga siswa dapat diterima dalam proses interaksi sosialnya dalam menggunakan *twitter* yaitu

dalam lingkup antar pribadi, pribadi dan tugas-tugas akademisnya. Sehingga dalam penggunaannya tidak menimbulkan efek negatif yang tidak dapat diterima oleh diri dan lingkungannya.

Secara operasional yang dimaksud keterampilan sosial dalam penelitian ini merupakan skor total dari aspek-aspek dan indikator-indikator berikut :

1. *Environmental Behaviors* (Perilaku terhadap lingkungan) Aspek ini terdiri dari beberapa indikator yaitu (1) menyesuaikan diri dengan lingkungan (2) peduli terhadap lingkungan sekitar.
2. *Interpersonal Behaviors* (Perilaku Interpersonal) meliputi beberapa indikator diantaranya (1) menerima kepemimpinan/otoritas, (2) mengatasi konflik (3) memperoleh/menarik perhatian (4) bergaul dengan teman (5) bersikap positif terhadap orang lain.
3. *Self-related behaviors* (Perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri) aspek ini mencakup: (1) perilaku etis (2) mengeksperikan perasaan (3) sikap positif terhadap diri (4) perilaku tanggung jawab.
4. *Task-related Behaviors* (Perilaku yang berhubungan dengan tugas) Perilaku yang berhubungan dengan tugas terdiri dari beberapa indikator yaitu (1) melengkapi tugas/menyelesaikan tugas-tugas, (2) kegiatan kelompok (3) memiliki kualitas belajar yang baik (4) tampil sebelum yang lain.

D. Instrumen Penelitian

1. Instrumen

Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan instrumen berupa angket untuk memperoleh gambaran mengenai keterampilan sosial remaja pengguna *twitter*. Angket yang digunakan dalam penelitian adalah

angket yang berjenis tertutup. Angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang sesuai dengan karakteristiknya dirinya dengan cara memberikan cek (✓). Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan angket tertutup. Angket tertutup telah memiliki pilihan jawaban sehingga responden hanya tinggal memilih jawaban yang telah disediakan. Instrumen keterampilan sosial remaja pengguna twitter ini disusun dengan model skala jawaban. Jumlah alternatif respon terdiri dari empat alternatif yaitu Sangat Sesuai, Sesuai, Tidak Sesuai, Sangat Tidak Sesuai. Empat alternatif respon ini didasarkan dengan pendapat Arikunto (2006:241) bahwa: "...ada kelemahan dengan lima alternatif karena responden cenderung memilih alternatif yang ada di tengah (karena dirasa aman dan mudah karena hampir tidak berfikir), maka disarankan alternatif pilihannya hanya empat saja".

Adapun kriteria penyekoran untuk mendapatkan skor angket keterampilan sosial remaja pengguna *twitter* dapat dilihat di tabel berikut ini:

Tabel 3.1
Alternatif Jawaban

Pernyataan	Skor			
	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Pada alat ukur, setiap item diasumsikan memiliki nilai 1-4 dengan bobot tertentu sebagai berikut:

- a) Untuk pilihan jawaban sangat sesuai memiliki skor 4 pada pernyataan positif dan skor 1 pada pernyataan negatif.
- b) Untuk pilihan jawaban sesuai memiliki skor 3 pada pernyataan positif dan skor 2 pada pernyataan negatif.
- c) Untuk pilihan jawaban tidak sesuai memiliki skor 2 pada pernyataan positif dan skor 3 pada pernyataan negatif.
- d) Untuk pilihan jawaban sangat tidak sesuai memiliki skor 1 pada pernyataan positif dan skor 4 pada pernyataan negatif.

2. Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

Kisi-kisi instrumen untuk mengungkap Keterampilan sosial remaja pengguna twitter dikembangkan dari definisi operasional variabel penelitian yang dikembangkan dari teori Steinberg (1993). Kisi-kisi dari instrument disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.2

Kisi – kisi Instrumen Keterampilan Sosial Remaja Pengguna *Twitter*
(sebelum penimbangan)

No	Aspek	Indikator	No. Sebaran Item		
			(+)	(-)	Jml
1	<i>Environmental Behaviors</i> (perilaku terhadap lingkungan)	a. Menyesuaikan diri dengan lingkungan	1,2,3, 4,5,8	6,7	8
		b. Peduli terhadap lingkungan sekitar	10,11, 14	9,12, 13,1 5	7
2	<i>Interpersonal Behaviors</i> (Perilaku Interpersonal)	a. Menerima otoritas/ kepemimpinan	17,19	16,1 8	4

		b. Megatasi Konflik	20,21	22,23	4
		c. Memperoleh atau menarik perhatian	24,25,26	27	4
		d. Bergaul dengan teman	28,29,30,32	31	4
3	<i>Self-related Behaviors</i> (perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri)	a. Perilaku etis	36,37	38,39	4
		b. Mengekspresikan perasaan	38,39,40	41,42	5
		c. Sikap positif terhadap diri	44,45,46	43	4
		d. Perilaku tanggung jawab	47,48,49		3
4	<i>Task-related Behaviors</i> (perilaku yang berhubungan dengan tugas)	a. Melengkapi tugas-tugas/ menyelesaikan tugas-tugas	50	51,52,53	4
		b. Kegiatan kelompok	54,56	55	3
		c. Memiliki kualitas belajar	57,58,59		4

		yang baik			
		d. Tampil sebelum yang lain	60		1

E. Proses Pengembangan Instrumen

1. Uji Kelayakan

Instrumen keterampilan sosial remaja pengguna twitter yang telah dibuat terlebih dahulu di lakukan uji kelayakan. Uji kelayakan dilakukan dengan cara menimbang (*judgement*) setiap butir-butir pernyataan dalam instrumen keterampilan sosial remaja pengguna twitter dari segi bahasa, konstruk dan isi oleh pakar atau oleh Dosen PPB FIP UPI. Uji kelayakan ini bertujuan untuk menimbang kesesuaian setiap butir pernyataan dengan definisi operasional variabel dan ketepatan penyampaian bahasa agar dapat dimengerti oleh responden.

Uji kelayakan dilakukan dengan meminta pendapat dosen ahli untuk memberikan penilaian pada setiap item dengan kualifikasi Memadai (M) dan Tidak Memadai (TM). Item yang diberikan nilai M berarti item tersebut bisa digunakan dan item yang diberi nilai TM bisa memiliki dua kemungkinan yaitu item tersebut tidak bisa digunakan atau masih bisa digunakan dengan revisi terlebih dahulu.

Hasil penimbangan menunjukkan secara konstruk dan isi seluruh item pada angket Keterampilan sosial remaja pengguna twitter termasuk memadai. Terdapat item-item yang perlu diperbaiki dari segi bahasa. Hasil penimbangan dari tiga dosen ahli yaitu Bapak Eka Sakti Yudha, M.Pd, Bapak Dr. Nurhudaya, M.Pd serta Ibu Dr. Ipah Saripah, M.Pd dapat disimpulkan dari hasil penimbangan ketiga dosen bahwa pada dasarnya item-item pernyataan dapat digunakan dengan beberapa perbaikan bahasa agar mudah dipahami peserta didik. Adapun hasil penimbangan instrumen dari dua dosen ahli adalah sebagai berikut:

Tabel 3.3
Hasil Penimbangan Instrumen

Hasil	No item	Jumlah
Direvisi	12,18,20,21,22,23,25,30,35,39,57,58,59	13

Adapun kisi kisi instrumen setelah hasil penimbangan instrumen adalah sebagai berikut:

Tabel 3.4
Kisi – kisi Instrumen Keterampilan Sosial Remaja Pengguna *Twitter*
(setelah penimbangan)

No	Aspek	Indikator	No. Sebaran Item		
			(+)	(-)	Jml
1	<i>Environmental Behaviors</i> (perilaku terhadap lingkungan)	c. Menyesuaikan diri dengan lingkungan	1,2,3, 4,5,8	6,7	8
		d. Peduli terhadap lingkungan sekitar	10,11, 14	9,12, 13,1 5	7

2	<i>Interpersonal Behaviors</i> (Perilaku Interpersonal)	e. Menerima otoritas/ kepemimpinan	17,19	16,18	4
		f. Megatasi Konflik	20,21	22,23	4
		g. Memperoleh atau menarik perhatian	24,25,26	27	4
		h. Bergaul dengan teman	28,29,30,32	31	4
3	<i>Self-related Behaviors</i> (perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri)	e. Perilaku etis	36,37	38,39	4
		f. Mengekspresikan perasaan	38,39,40	41,42	5
		g. Sikap positif terhadap diri	44,45,46	43	4
		h. Perilaku tanggung jawab	47,48,49		3
4	<i>Task-related Behaviors</i> (perilaku yang berhubungan dengan tugas)	e. Melengkapi tugas-tugas/ menyelesaikan tugas-tugas	50	51,52,53	4
		f. Kegiatan kelompok	54,56	55	3

		g. Memiliki kualitas belajar yang baik	57,58, 59		4
		h. Tampil sebelum yang lain	60		1

2. Uji Keterbacaan

Uji keterbacaan dilakukan untuk mengukur tingkat keterbacaan instrumen dari segi kata-kata, istilah dan kalimat secara utuh sehingga dapat dimengerti oleh responden. Hasil uji keterbacaan adalah penyederhanaan dan perevisian kalimat tanpa mengubah makna dari pernyataan tersebut.

3. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen (Arikunto, 2006: 168). Untuk menguji tingkat validitas instrumen, peneliti mencobakan instrumen tersebut pada sasaran dalam penelitian yakni siswa kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung.

Sebuah instrumen dikatakan valid, jika instrumen tersebut dapat dijadikan alat untuk mengukur apa yang di ukur dan mampu mengukur apa yang seharusnya di ukur menurut situasi dan tujuan tertentu (Danim, 2004:195)

Pengujian validitas butir item yang dilakukan dalam penelitian adalah seluruh item yang terdapat dalam angket pengungkap keterampilan sosial remaja pengguna twitter siswa. Uji validitas dilakukan dengan tujuan untuk menunjukkan tingkat kesahihan instrumen yang akan digunakan dalam mengumpulkan data penelitian. Uji validitas diuji cobakan pada kelas XI SMA Pasundan 8 Bandung Tahun Ajaran 2013/2014 pada tanggal 25-26 November 2013.

Pengolahan data dalam penelitian dilakukan dengan bantuan program SPSS 17.0 *for windows*. Pengujian validitas dilakukan terhadap 60 item pernyataan

dengan jumlah subjek 172 siswa. Dari 60 item diperoleh 52 item yang valid dan 8 item tidak valid. Adapun hasil uji validitas tersaji pada tabel 3.5 sebagai berikut

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas

Kesimpulan	Item	Jumlah
Valid	1,2,3,4,5,6,7,8,9,12,14,15,17,18,21,24,25,26,27,28,30,31,32,34,36,38,40,41,42,43,44,45,46,47,48,49,50,51,52,53,54,55,56,57,58,59,60	47
Tidak valid	10,11,13,16,19,20,22,23,29,33,35,37,39	13

4. Uji Reliabilitas

Reliabilitas instrumen adalah tingkat konsistensi hasil yang dicapai oleh sebuah alat ukur, meskipun digunakan berulang-ulang pada subjek yang sama atau berbeda (Danim, 2004: 199). Secara sederhana bahwa instrumen dapat dikatakan reliabel yaitu instrumen tersebut cukup dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data dan dapat menghasilkan data yang dapat dipercaya pula.

Metode yang digunakan dalam uji reliabilitas adalah metode Alpha dengan memanfaatkan program SPSS 17.0 *for windows*. Hasil pengolahan data menggunakan program SPSS 17.0 *for windows* untuk mencari nilai reliabilitas angket keterampilan sosial remaja pengguna twitter dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,743	47

Hasil uji reliabilitas menunjukkan nilai reliabilitas instrumen sebesar 0,747. dengan tingkat kepercayaan 95%, artinya tingkat korelasi atau derajat keterandalan tinggi, yang menunjukkan bahwa instrumen yang digunakan sudah baik dan dapat dipercaya sebagai alat pengumpul data.

Keterangan :

0,00 – 0,199 derajat keterandalan sangat rendah

0,20 – 0,399 derajat keterandalan rendah

0,40 – 0,599 derajat keterandalan cukup

0,60 – 0,799 derajat keterandalan tinggi

0,80 – 1,00 derajat keterandalan sangat tinggi

Adapun kisi-kisi instrumen setelah uji validitas dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel 3.8 berikut :

Tabel 3.7

Kisi-kisi Instrumen Keterampilan Sosial Remaja Pengguna *Twitter*
(Setelah Uji Validitas dan Uji Reliabilitas)

No	Aspek	Indikator	No. Sebaran Item		
			(+)	(-)	Jml
1	<i>Environmental Behaviors</i> (perilaku terhadap lingkungan)	e. Menyesuaikan diri dengan lingkungan	1,2,3, 4,5,8	6,7	8
		f. Peduli terhadap lingkungan sekitar	10,11, 14	9,12, 13,1 5	7

2	<i>Interpersonal Behaviors</i> (Perilaku Interpersonal)	i. Menerima otoritas/ kepemimpinan	17,19	16,18	4
		j. Megatasi Konflik	20,21	22,23	4
		k. Memperoleh atau menarik perhatian	24,25,26	27	4
		l. Bergaul dengan teman	28,29,30,32	31	4
3	<i>Self-related Behaviors</i> (perilaku yang berhubungan dengan diri sendiri)	i. Perilaku etis	36,37	38,39	4
		j. Mengekspresikan perasaan	38,39,40	41,42	5
		k. Sikap positif terhadap diri	44,45,46	43	4
		l. Perilaku tanggung jawab	47,48,49		3
4	<i>Task-related Behaviors</i> (perilaku yang berhubungan dengan tugas)	i. Melengkapi tugas-tugas/ menyelesaikan tugas-tugas	50	51,52,53	4
		j. Kegiatan kelompok	54,56	55	3

		k. Memiliki kualitas belajar yang baik	57,58, 59		4
		l. Tampil sebelum yang lain	60		1

F. Teknik Pengumpulan Data dan Alasan Rasional

Angket Keterampilan sosial remaja pengguna twitter dibuat dalam bentuk pernyataan-pernyataan beserta kemungkinan jawabannya. Item pernyataan tentang keterampilan sosial remaja pengguna twitter siswa dibuat dalam bentuk alternatif respon subjek yaitu sangat sesuai, sesuai, tidak sesuai, dan sangat tidak sesuai. Jika peserta didik menjawab pada kolom sangat sesuai diberi skor 4, kolom sesuai diberi skor 3, kolom tidak sesuai diberi skor 2, dan kolom sangat tidak sesuai diberi skor 1. Ketentuan pemberian skor keterampilan sosial remaja pengguna twitter siswa dapat dilihat pada Tabel 3.3. Semakin tinggi skor yang diperoleh responden berarti semakin tinggi Keterampilan sosial remaja pengguna twitternya, demikian juga sebaliknya.

Tabel 3.8

Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor Jawaban
Sangat Sesuai	4
Sesuai	3
Tidak Sesuai	2
Sangat Tidak Sesuai	1

G. Analisis Data

Pada penelitian dirumuskan lima pertanyaan penelitian. Secara berurutan, masing-masing pertanyaan penelitian dijawab dengan cara sebagai berikut.

Pertanyaan penelitian pertama mengenai gambaran umum keterampilan sosial remaja pengguna twitter siswa di SMA Pasundan 8 dijawab berdasarkan skala jawaban dengan menggunakan jawaban siswa mengenai keterampilan sosial remaja pengguna twitter yang dilakukan dengan *rating*. Gambaran umum keterampilan sosial remaja pengguna twitter siswa akan dijadikan landasan dalam pembuatan program bimbingan, terlebih dahulu dilakukan pengelompokan data menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang, dan rendah. Penentuan kelompok siswa dengan kategori keterampilan sosial remaja pengguna twitter yang tinggi, sedang dan rendah dalam penelitian dilakukan konversi skor mentah menjadi skor matang dengan menggunakan batas aktual dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- 1) Menghitung skor total masing-masing responden.
- 2) Menghitung rata-rata dari skor total responden (μ) dengan menggunakan program *microsoft excel*.
- 3) Menentukan standar deviasi dari skor total responden (σ) dengan menggunakan program SPSS 17.0 *for windows*.
- 4) Mengelompokan data menjadi tiga kategori yaitu tinggi, sedang dan rendah dengan pedoman sebagai berikut:

Tabel 3.9

Konversi skor mentah menjadi skor matang dengan batas aktual

Skala skor mentah	Kategori Skor
$X > \mu + 1,0 \sigma$	Tinggi
$\mu - 1,0 \sigma \leq X \leq \mu + 1,0 \sigma$	Sedang
$X < \mu - 1,0 \sigma$	Rendah

Selanjutnya, hasil pengelompokan data berdasarkan kategori dan interpretasinya dapat dilihat pada tabel 3.11 berikut :

Tabel 3.10

Interpretasi Skor Kategori Keterampilan sosial remaja pengguna twitter

Kategori	Skor	Interpretasi
Tinggi	>162 (tinggi)	Siswa pada kategori tinggi telah memiliki keterampilan sosial remaja pengguna twitter yang optimal pada setiap aspeknya, yaitu mampu untuk beradaptasi dalam berbagai setting lingkungan, baik dalam lingkungan nyata ataupun dalam setting penggunaan <i>twitter</i> , mampu untuk mengembangkan kemampuan interpersonalnya, mampu untuk menyelesaikan tugas pribadinya dan mampu untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan dirinya.
Sedang	138< X>161 (Sedang)	Siswa pada kategori sedang, memiliki keterampilan sosial remaja pengguna twitter yang cukup optimal pada setiap aspeknya, yaitu mampu untuk beradaptasi dalam berbagai setting lingkungan, baik dalam lingkungan nyata ataupun dalam setting penggunaan <i>twitter</i> , mampu untuk mengembangkan kemampuan interpersonalnya, mampu untuk menyelesaikan tugas pribadinya dan mampu untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan

Kategori	Skor	Interpretasi
		dengan dirinya.
Rendah	<137 (rendah)	Siswa pada kategori rendah memiliki keterampilan sosial remaja pengguna twitter yang belum optimal pada setiap aspeknya, yaitu belum mampu untuk beradaptasi dalam berbagai setting lingkungan, baik dalam lingkungan nyata ataupun dalam setting penggunaan <i>twitter</i> , mampu untuk mengembangkan kemampuan interpersonalnya, mampu untuk menyelesaikan tugas pribadinya dan mampu untuk menyelesaikan tugas-tugas yang berhubungan dengan dirinya.

Pertanyaan keempat mengenai rancangan program hipotetik bimbingan dan konseling untuk mengembangkan keterampilan sosial remaja pengguna twitter siswa SMA Pasundan 1 Bandung. Rancangan program hipotetik disusun berdasarkan hasil penyebaran instrument keterampilan sosial remaja pengguna twitter siswa, serta hasil uji kelayakan (judgement) dilakukan untuk rancangan program hipotetik.